



**S K R I P S I**

**PENGARUH TEKNIK PENYUNTIKAN *Z-TRACK AIR-LOCK*  
TERHADAP TINGKAT NYERI PADA PROSEDUR INJEKSI  
INTRAMUSKULER DI PUSKESMAS KASSI-KASSI  
MAKASSAR**

**PENELITAN EKSPERIMENTAL**

**OLEH:**

**RAINA BEATRICE IVENA NATHANIA SIMANDJAYA (C1714201041)**

**RUHAMA AMIRIANTI RENLEUW (C1714201098)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2021**



**S K R I P S I**

**PENGARUH TEKNIK PENYUNTIKAN *Z-TRACK AIR-LOCK*  
TERHADAP TINGKAT NYERI PADA PROSEDUR INJEKSI  
INTRAMUSKULER DI PUSKESMAS KASSI-KASSI  
MAKASSAR**

**PENELITAN EKSPERIMENTAL**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH:**

**RAINA BEATRICE IVENA NATHANIA SIMANDJAYA (C1714201041)**

**RUHAMA AMIRIANTI RENLEUW (C1714201098)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2021**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Raina Beatrice Ivena Nathania Simandjaya (C1714201041)
2. Ruhama Amirianti Renleuw (C1714201098)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 19 April 2020

Yang menyatakan,



Raina B. I. N. Simandjaya.



Ruhama A. Renleuw

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

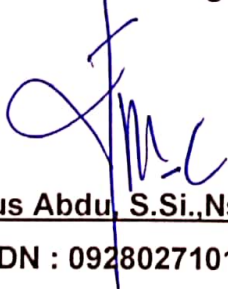
**PENGARUH TEKNIK PENYUNTIKAN Z-TRACK AIR- TERHADAP  
TINGKAT NYERI PADA PROSEDUR INJEKSI INTRAMUSKULER  
DI PUSKESMAS KASSI KASSI MAKASSAR**

**RAINA BEATRICE IVENA NATHANIA SIMANDJAYA (C1714201041)**

**RUHAMA AMIRIANTI RENLEUW (C1714201098)**

**Disetujui oleh :**

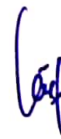
**Pembimbing I**



**(Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes)**

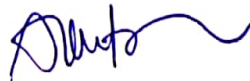
**NIDN : 0928027101**

**Pembimbing II**



**(Meyke Rosdiana, Ns.,M.Kep)**

**Wakil Ketua Bidang Akademik**



**(Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB)**

**NIDN : 091309820**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH TEKNIK PENYUNTIKAN Z-TRACK AIR-LOCK TERHADAP**  
**TINGKAT RASA NYERI PADA PROSEDUR INJEKSI**  
**INTRAMUSKULAR DI PUSKESMAS KASSI KASSI MAKASSAR**

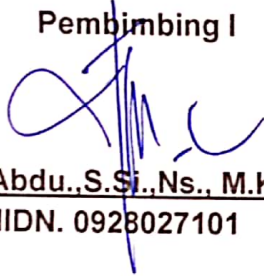
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

RAINA BEATRICE IVENA NATHANIA SIMANDJAYA (C1714201041)

RUHAMA AMIRIANTI RENLEUW (C1714201098)

Yang telah dibimbing dan disetujui oleh:

**Pembimbing I**



(Siprianus Abdu., S.Si., Ns., M.Kes)  
NIDN. 0928027101


**Pembimbing II**



(Meyke Rosdiana, Ns., M.Kep)

Telah Diuji dan Dipertahankan Di Hadapan Dewan Penguji Pada Tanggal  
19 Maret 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima  
Susunan Dewan Penguji

**Penguji I**



(Sr. Anita Sampe, SJMJ., Ns., M.Kes)  
NIDN : 0917107402

**Penguji II**



(Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes)  
NIDN : 0925027603

Makassar, 19 April 2021

Program Sarjana Keperawatan dan Ners  
Ketta STIK Stella Maris Makassar



(Siprianus Abdu., S.Si., Ns., M.Kes)  
NIDN. 0928027101

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Raina Beatrice Ivena Nathania Simandjaya (C1714201041)

Ruhama Amirianti Renleuw (C1714201098)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggali informasi/formatkan, merawat, dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 19 Maret 2021

Yang menyatakan,



Raina B. I. N. Simandjaya



Ruhama A. Renleuw

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Teknik Penyuntikan *Z-track Air-lock* terhadap Tingkat Nyeri pada Prosedur Injeksi Intramuskular di Puskesmas Kassi Kassi Makassar”**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program S1 Keperawatan dan memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, pengarahan, bimbingan, dorongan, saran dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes selaku ketua STIK Stella Maris Makassar dan sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah mendidik, memberikan bimbingan, serta memberikan pengarahan selama penulis menuntut ilmu dan Menyusun skripsi ini hingga dapat selesai tepat waktu.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB Selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda Martha Paseno, Ns., M.Kes, Selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasarana.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes, Selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Inovasi serta sekaligus sebagai penguji dua yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dalam perbaikan skripsi ini.
5. Mery sambo, Ns., M.Kep, Selaku Ketua Program Studi Sarja Keperawatan dan Ners.

6. Asrijal Bakri, Ns.,M.Kes Selaku Ketua Unit Penjamin Mutu .
7. Sr. Anita Sampe, SJMJ.,Ns.,M.Kes selaku penguji kedua yang telah banyak membantu dalam memberi masukan dalam perbaikan skripsi ini
8. Meyke Rosdiana.,Ns., M.Kep selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan selama Menyusun Skripsi di STIK Stella Maris Makassar
9. Segenap dosen beserta seluruh staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik, dan memberi pengarahan selama menempuh Pendidikan.
10. Teristimewa orang tua tercinta dari Raina Beatrice Ivena nathania Simandjaya (Frandy dan Imelda Oktavia Tungabdi), terima kasih untuk selalu mendoakan, memotivasi, menasehati, memberikan cinta kasih yang takkan bisa penulis balas. Teruntuk kaka tersayang Regina Beatrice Zeneta Simandjaya terima kasih atas motivasi nasehati, perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan untuk penulis. Teruntuk Melky Marthen Salempa yang telah memberikan support, dan menasehati saya, Dan segenap keluarga besar terima kasih atas motivasi dan nasehat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Teristimewa orang tua tercinta dari Ruhama Amirianti Renleuw (Jordan Renleuw dan Kristina Lebang), terima kasih untuk selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian dan kasih sayang serta ketulusan doa yang tentu takkan bisa penulis balas. Teruntuk adik tersayang Yermina Sara Renleuw terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang, dan motivasi serta doannya untuk penulis serta terima kasih kepada seluruh keluarga yang telah menjadi bagian dari motivator yang luar biasa dan turut mendoakan semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.



12. Segenap keluarga besar Puskesmas Kassi Kassi Makassar yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu namanya, yang telah mengizinkan kami melaksanakan penelitian di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar.
13. Seluruh teman-teman Angkatan 2017, serta seluruh mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih buat kebersamaannya selama ini. Sukses untuk kita semua.
14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, 19 April 2021

Penulis

# **PENGARUH TEKNIK PENYUNTIKAN *Z-TRACK AIR-LOCK* TERHADAP TINGKAT NYERI PADA PROSEDUR INJEKSI INTRAMUSKULAR DI PUSKESMAS KASSI KASSI MAKASSAR**

(Dibimbing oleh Siprianus Abdu & Meyke Rosdiana)

**Raina Beatrice Ivena Nathania Simandjaya (C1714201041)**

**Ruhama Amirianti Renleuw (C1714201098)**

## **ABSTRAK**

Penyuntikan intramuskular dinilai sebagai proses yang menyakitkan. Rasa nyeri yang ditimbulkan pada waktu injeksi intramuskular memunculkan masalah baik secara psikologis maupun fisik. Nyeri akibat prosedur injeksi intramuskular masuk dalam kategori nyeri nosireseptor mekanis yang diakibatkan oleh kerusakan mekanis dari tusukan jarum. Sehingga muncul upaya untuk menggunakan penyuntikan intramuskular teknik *Z-track Air-lock*. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penggunaan teknik *Z-track Air-lock* terhadap tingkat nyeri. Desain penelitian ini adalah pre-eksperimental dengan pendekatan analisis komparatif dua kelompok yang tidak berpasangan yakni kelompok teknik *Z-track Air-lock* dan teknik konvensional. Pengambilan sampel menggunakan metode *non probability* dengan jumlah masing-masing kelompok 25 responden. Pengukuran skala nyeri menggunakan *Numerik Rating Scale* (NRS). Hasil pengamatan dianalisis menggunakan uji statistik *Independent sample t test* dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai  $p=0,000$  sehingga  $p<\alpha$  artinya ada pengaruh penggunaan teknik *Z-track Air-lock* terhadap tingkat nyeri. Penelitian ini merekomendasikan penyuntikan intramuskular teknik *Z-track Air-lock* dapat diaplikasikan guna menurunkan tingkat nyeri yang dirasakan.

Kata kunci : *Z-track Air-lock*, Injeksi Intramuskular, Nyeri

Referensi : 2007 – 2020

**THE INFLUENCE OF Z-TRACK AIR-LOCK INJECTION TECHNIQUES  
ON PAIN LEVELS IN INTRAMUSCULAR INJECTION PROCEDURES  
AT THE KASSI KASSI HEALTH CENTER MAKASSAR**

(Supervised by Siprianus Abdu & Meyke Rosdiana)  
**Raina Beatrice Ivena Nathania Simandjaya (C1714201041)**  
**Ruhama Amirianti Renleuw (C1714201098)**

**ABSTRACT**

Intramuscular injection is considered a painful process. The pain that is caused during the intramuscular injection creates problems both psychologically and physically. Pain due to intramuscular injection procedures falls into the category of non-receptor mechanical pain caused by mechanical damage from needle puncture. So there was an attempt to use intramuscular injection of the Z-track Air-lock technique. The purpose of this study was to analyze the effect of using the Z-track Air-lock technique on the level of pain. The research design was pre-experimental with a comparative analysis approach of two unpaired groups, namely the Z-track Air-lock technique group and the conventional technique. Sampling using non-probability methods with the number of each group of 25 respondents. Measurement of the pain scale using the Numeric Rating Scale (NRS). The results of the observations were analyzed using the statistical test Independent sample t test with a significance level of  $\alpha = 0.05$ , the value of  $p = 0.000$  was obtained so that  $p < \alpha$  means that there is an effect of using the Z-track Air-lock technique on the level of pain. This study recommends that intramuscular injection of the Z-track Air-lock technique be applied to reduce the level of pain that is felt.

Keywords : Z-track Air-lock, Intramuscular Injection, Pain

Reference: 2007 - 2020

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN .....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR ARTI LAMBANG, DINGKATAN, DAN ISTILAH .....	xx
<b>Bab I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
1. Tujuan Umum .....	3
2. Tujuan Khusus .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
1. Bagi Tempat Penelitian .....	4
2. Bagi Instansi Pendidikan .....	4
3. Bagi Klien .....	4
4. Bagi Perawat .....	4
5. Bagi Peneliti .....	4
<b>BAB II TINJAUAN TEORI .....</b>	<b>5</b>
A. Tinjauan Umum Tentang Injeksi .....	5
1. Pengertian Injeksi .....	5
2. Tujuan Injeksi .....	5
3. Injeksi Intramuskuler .....	6
4. Tempat-Tempat Pemberian Injeksi Intramuskuler.....	6
B. Tinjauan Umum Tentang Nyeri .....	9
1. Pengertian Nyeri .....	9
2. Mekanisme Nyeri .....	10
3. Klasifikasi Nyeri .....	13
4. Penilaian Nyeri .....	16
C. Tinjauan Umum Tentang Teknik Injeksi Intramuskuler .....	17
1. Teknik <i>Z-track Air-lock</i> .....	17
2. Teknik Konvensional .....	21
3. Penyebab rasa nyeri pada prosedur penyuntikan Intramuskuler .....	22
D. Elaborasi Penelitian Terdahulu .....	23

<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>24</b>
A. Kerangka Konsep .....	24
B. Hipotesis .....	25
C. Definisi Operasional .....	26
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel .....	30
1. Populasi .....	30
2. Sampel .....	30
D. Instrumen Penelitian .....	31
E. Etika Penelitian .....	31
1. <i>Informed Consent</i> .....	32
2. <i>Anonymity</i> .....	32
3. <i>Confidentiality</i> .....	32
4. <i>Justice</i> (Keadilan) .....	32
F. Pengumpulan Data .....	34
1. Data Primer .....	35
2. Data sekunder .....	35
G. Pengolahan dan Penyajian Data .....	35
1. <i>Editing</i> .....	35
2. <i>Coding</i> .....	35
3. <i>Processing</i> .....	35
4. <i>Cleaning</i> .....	36
H. Analisis Data .....	36
1. Analisis <i>Univariat</i> .....	36
2. Analisis <i>Bivariat</i> .....	36
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
1. Pengantar .....	38
2. Gambar Umum Lokasi Penelitian .....	39
3. Penyajian Karakteristik Data Umum .....	41
4. Hasil Analisa Variabel yang Diteliti .....	44
a. Analisa <i>Univariat</i> .....	44
b. Analisa <i>Bivariat</i> .....	45
B. Pembahasan .....	45
C. Keterbatasan Peneliti.....	49
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	50

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skala Numerik .....	18
Gambar 3.2 Teknik <i>Z-track</i> .....	21
Gambar 3.3 Kerangka Konseptual Skema .....	27
Gambar 4.1 Skematisasi <i>Comparative Design</i> .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN




- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 3 : Lembar Data Demografi
- Lampiran 4 : Lembar Observasi Skla Nyeri VRS (*Verbal ranting scale*) dan Skala Numerik
- Lampiran 5 : Lembar Konsul Pembimbing 1
- Lampiran 6 : Lembar Konsul Pembimbing 2
- Lampiran 7 : Master Tabel
- Lampiran 8 : Hasil Uji Statistic SPSS
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal STIK Stella Maris
- Lampiran 10 : Surat Praktik Klinik KDPK II (Surat Izin Pengambilan Data Awal Di Puskesmas Kassi Kassi Makassar
- Lampiran 11 : Surat Permohonan Izin Penelitian Kepada Dinas Penanaman Modal dan PTSP
- Lampiran 12 : Surat Izin Penelitian Kepada Walikota Makassar
- Lampiran 13 : Surat Izin Penelitian Kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Makassar
- Lampiran 14 : Surat Penelitian Kepada Puskesmas Kassi Kassi Makassar
- Lampiran 15 : Surat Keterangan Telah Meneliti di Puskesmas Kassi Kassi Makassar
- Lampiran 16 : Surat Turnitin

## DAFTAR TABEL

- 3.1 Defenisi Operasional Variable Penelitian
- 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia
- 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tinggi Badan
- 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Berat Badan
- 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Indeks Massa Tubuh
- 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Penyuntikan Kb
- 5.6 Distribusi Frekuensi Skala Responden Teknik Konvensional
- 5.7 Distribusi Frekuensi Skala Responden Teknik *Z-track Air-lock*
- 5.8 Analisis Deskriptif Rerata Skala Nyeri Pada Teknik *Z-track Air-lock* Dan Teknik Konvensional
- 5.9 Analisis Pengaruh Penggunaan Penyuntikan Intramuskular Teknik *Z-track Air-lock* Terhadap Skala Nyeri



## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

<	: Lebih kecil
>	: lebih besar
≥	: lebih besar sama dengan
=	: Sama dengan
%	: Presentase
α	: Derajat kemaknaan
±	: Kurang lebih
	: Variabel Independent
	: Variabel Dependen
	: Garis penghubung variable
$p$	: Nilai kemungkinan/ <i>Probability continuity</i>
Bivariat	: Analisa yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kedua variabel
Univariat	: Analisa yang digunakan pada masing-masing variable
<i>Confidentiality</i>	: Kerahasiaan
<i>Justice</i>	: Keadilan
<i>Coding</i>	: Pemberian Kode
<i>Editing</i>	: Pemeriksaan Data
<i>Processing</i>	: Proses data

<i>Cleaning</i>	: Pembersihan Data
<i>Entry Data</i>	: Memasukkan Data
Ha	: Hipotesis Alternatif
Ho	: Hipotesis Null
<i>Informed Consent</i>	: Lembar Persetujuan
SPSS	: <i>Statistical Package And Social Sciences</i>
Independen	: Variabel Bebas
Dependen	: Variabel Terikat

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Prosedur pemberian obat injeksi merupakan tindakan yang sangat sering dilakukan oleh pelayan kesehatan. Menurut Soliman et al., (2018) setiap tahun di seluruh dunia ada 12 miliar prosedur injeksi yang diberikan terhadap pasien. Salah satu intervensi penyuntikan yang sering kali dilakukan oleh tenaga kesehatan adalah pemberian obat melalui intramuskular. Suntikan intramuskular dapat diartikan sebagai suntikan di mana ujung jarum menembus otot setidaknya 5 mm. Ada lima tempat injeksi intramuskular yakni: *dorsofluteal*, *ventrogluteal*, *vastus lateralis*, *rektus femoris* dan *deltoid*. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan saat melakukan injeksi adalah memilih tempat pemberian obat (Laodikia & Tambunan, 2017)

Obat-obatan yang harus diberi melalui Intramuskuler sangat banyak. Obat yang sering digunakan dalam prosedur injeksi intramuskuler misalnya : vaksin, antipiretik, vitamin, antibiotik, hormonal, sedatif, immunosupresan dll. Biasanya reabsorpsi obat melalui injeksi intramuskuler akan terjadi dalam waktu 10-30 menit (Hermasari et al., 2019). Rute intramuskuler populer dan sering dipakai karena pasokan vaskular yang kaya dari otot dan manfaatnya dalam penyerapan obat Soliman et al., (2018).

Meskipun teknik intramuskuler sering dipakai, namun pada kenyataannya teknik injeksi ini menyebabkan nyeri dan rasa tidak nyaman. Menurut sebuah penelitian, 40% pasien yang menerima suntikan Intramuskular menilai bahwa penyuntikan tersebut sebagai proses yang sangat menyakitkan (Yilmaz et al., 2016). Rasa nyeri yang diperoleh melalui injeksi intramuskuler biasanya mengakibatkan masalah secara psikologis ataupun fisik (Ozdemir et al., 2013). Nyeri karena prosedur injeksi masuk dalam golongan nyeri nosireseptor

mekanis yang diakibatkan oleh kerusakan mekanisme dari tusukan jarum tersebut (Arisetijono, Husna, Munir, & Rahmawati, Vertigo dan Nyeri, 2015; Laodikia & Tambunan, 2017). (Taddio et al., 2015) membuktikan bahwa bentuk ketidaknyamanan yang di dapatkan pasien akibat dari injeksi intramuskular berupa takut untuk datang berobat, stres dan cemas pada orangtua jika anak merasa sakit, pengobatan menjadi tertunda dan lain-lain.

Sebagai tenaga kesehatan yang profesional perawat dituntut untuk memberi asuhan keperawatan yang bermutu, berkualitas, nyaman dan aman berdasarkan pada *Standart Operational Procedure (SOP)* (Hilmawan et al., 2014) Begitu juga peran perawat dalam menangani atau meminimalkan nyeri, faktor yang dapat mengurangi nyeri akibat injeksi Intramuskular adalah memperhatikan teknik penyuntikan yang baik dan benar. Salah satu teknik yang digunakan dalam penyuntikan Intramuskular untuk meminimalkan tingkat nyeri adalah teknik *Z-track Air-lock* yang merupakan gabungan antara teknik *Z-track* dan teknik *Air-lock*.

Menurut beberapa penelitian teknik *Z-track* dan *Air-lock* dapat menurunkan atau meminimalkan tingkat nyeri akibat injeksi. Menurut (Setiadi et al., 2006) menyatakan bahwa teknik *Z-track* terbukti lebih efektif dibanding teknik konvensional dalam penurunan tingkat nyeri. Hal ini juga di dukung oleh (Tambunan & Wulandari, 2015) yang menyatakan teknik *Z-track Air-lock* disarankan menjadi standar baku dalam prosedur injeksi intramuskuler menggantikan teknik konvensional.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah disusun maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti "Pengaruh Teknik Penyuntikan *Z-track Air-lock* terhadap Tingkat Nyeri pada Prosedur Injeksi Intramuskuler di Puskesmas Kassi Kassi Makassar".

## B. Rumusan Masalah

Masih banyak pasien yang beranggapan bahwa penyuntikan intramuskular yang dilakukan oleh tenaga kesehatan itu sangat menyakitkan dan menimbulkan rasa tidak nyaman. Akibatnya berpengaruh pada tertundanya pengobatan yang akan diberikan ke pasien tersebut. Untuk mengurangi rasa nyeri akibat suntikan intramuskular maka tenaga kesehatan melakukan teknik *Z-track Air-lock*. Berdasarkan uraian serta penjelasan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh teknik penyuntikan *Z-track Air-lock* terhadap tingkat nyeri pada prosedur injeksi intramuskuler di Puskesmas Kassi Kassi Makassar”.

## C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus :

### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik penyuntikkan *Z-track Air-lock* terhadap tingkat nyeri pada prosedur injeksi intramuskuler di Puskesmas Kassi Kassi Makassar.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi tingkat nyeri pada intervensi teknik penyuntikan *Z-track Air-lock*
- b. Untuk mengidentifikasi tingkat nyeri pada intervensi teknik penyuntikan *konvensional*.
- c. Untuk menganalisis pengaruh teknik *Z-track Air-lock* terhadap perubahan tingkat nyeri pada pemberian obat injeksi melalui Intramuskular.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Tempat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur lebih lanjut bagi Puskesmas Kassi Kassi Makassar didalam memberikan asuhan keperawatan pada teknik menyuntik sehingga dapat terjadi peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

##### **2. Bagi Instansi Pendidikan**

Penelitian ini kiranya dapat menambah ilmu pengetahuan dibidang keperawatan tentang teknik penyuntikan intramuskular guna untuk menurunkan tingkat nyeri.

##### **3. Bagi Klien**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meminimalkan rasa nyeri, mengurangi kecemasan, dan memberikan rasa nyaman serta aman kepada klien selama intervensi diberikan.

##### **4. Bagi Perawat**

Penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi para perawat dalam memberikan intervensi keperawatan saat melakukan penyuntikan, serta menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk menurunkan tingkat nyeri dan kecemasan klien. Sehingga dapat didalam proses pemberian asuhan keperawatan dapat berjalan lebih maksimal

##### **5. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dalam penyusunan proposal dan skripsi pada tingkat akhir kuliah dan cakap dalam mengembangkan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terkait pemberian asuhan keperawatan yang maksimal di Rumah Sakit.